MANUSIA DAN PERADABAN

I. PENDAHULUAN

- Indonesia yang merdeka 17 Agustus 1945 dengan cara direbut dari penjajah Belanda. Wilayahnya terbentang dari Sabang sampai Merauke sebagai wilayah yang dikuasai oleh Kolonial Belanda saat itu.
- Dalam sejarah peradabannya NKRI telah memiliki peradaban tersendiri dengan 363 etnik dan 360 bahasa yang umumnya masih ada dan belum punah.
- Peradaban asli Indonesia adalah peradaban maritim dan berburu serta ladang berpindah, nukti tingginya peradaban Indonesia ditandai dengan ditemukan prasasti di Kutai sebagai Prasasti Raja Mulawarman, Prasasti Batu Tulis di Bogor peninggalan Raja Purnawarman.

- Hakikat peradaban *(Civilization)*, munurut Huntington mengandung tiga hal yaitu pertama sebagai lawan barbarian (Primitif) kedua merupakan entitas kultural, ketiga selalu bersifat komfrehensif, bersifat fana namun lama, serta bukan entitas politik (1996 : 35-45).

- Elemen penting dalam peradaban adalah Bahasa dan Agama (Huntington 1996 : 81).

  Akibatnya pemikiran di dunia ketiga yang picik selalu beranggapan Budaya dan Peradaban yang berasal dari barat itulah yang maju, apdahal ada nilai yang terkandung pada tujuh unsur budaya universal yaitu:

1. Sistem religi dan upacara keagamaan
2. Sistem organisasi kemasyarakatan
3. Sistem pengetahuan
4. Bahasa
5. Kesenian
6. Sistem mata pencaharian hidup
7. Sistem teknologi dan peralatan (Koentjaraningrat 1983 : 65)

Peradaban manusia dari sisi nilai dan moral ditandai oleh sikap manusia beradab memiliki ciri sebagai berikut:

- Kesadaran pertimbangan moral
- Kesadaran fungsi moral
- Mampu membuat keputusan moral
- Bertingkah laku bermoral
- Bernilai instrinsik dalam hubungan sosial
- Simpati dan Empati
- Manusiawi dan mampu hidup sebagai makhluk bermoral (Duska 1977, Higgins 1982, Downwy & Kelly 1982).

II. PERMASALAHAN

- Dikala Indonesia yang masih berkutat pada gelombang pertama, kedua, ketiga diharapkan pada gelombang keempat, padahal Amerika Serikat dan Eropa telah memasuki gelombang kelima tentang penggunaan Biotec, Cloning dalam segala aspek kehidupan manusia.
- NKRI diharapkan pada globalisasi 2020 nanti kita masih menggapai-gapai mengejar gelombang 1,2,3,4, demokrasi yang disarankan negara donor dan HAM, memaksa NKRI pada pilihan yang bersifat Buah Simalakama. Otonomi daerah mengarah ke Individualisasi (Gel. 2) dan cenderung timbul gejala disintegrasi bangsa dan anarkis.

Adanya gejala kembali ke akar budaya lokal untuk mempertahankan jati diri, gelombang informasi telah menggerlya generasi muda dengan pasti melalui TV, Video, Internet.

- Masyarakat NKRI yang heterogen ternyata masih banyak etnik di gelombang 1, yang lain di gelombang 2, 3, sebagian kecil di gelombang ke 4, mencapai gelombang ke 5 masih jauh., karena itu untuk ketertiban perlu adanya perangkat aturan yang dapat mengakomodir warga masyarakat dari berbagai gelombang serta bagaimana kehidupan masyarakat yang harmonis pada kelima gelombang ini jika memasuki Era Globalisasi 2020 yang akan datang. (Sumaryani 2004).

- Pemecahan masalah yang tidak tuntas.

Sejak Proklamasi 17 Agustus 1945. konstitusi telah mengamanatkan cita-cita serta tujuan nasional sesuai dengan alenia Pembukaan UUD 1945, sejak periode Preiden Ir. Soekarno, Jenderal Soeharto, Gus Dur dan Megawati dalam periode reformasi dengan wacana masyarakat Madani yang saat ini mulai terlupakan.

II. WACANA MASYARAKAT MAD

- **Pengertian Masyarakat Madani**

  Masyarakat Madani (*Civil Society*) pada mulanya merupakan sebuah konsep filsafat berkenaan dengan sistem kenegaraan. Konsep *Civil Society* berasal dari dunia Barat, tepatnya berasal dari pergolakan politik dan sejarah masyarakat Eropa Barat yang mengalami transformasi dari kehidupan feodal menuju kehidupan masyarakat industri kapitalis.

- **2. Karateristik Pengertian Masyarakat Madani**
- Masyarakat madani *(Civil Society)* bercirikan masyarakat terbuka, bebas dari pengaruh kekuasaan dan tekanan negara, kristis, pastisipasi aktif serta egaliter. Masyarakat ini pada dasarnya berkaitan dengan peradapan universal. Samuel Hutington menegaskan peradaban universal mengandung tiga pengertian meliputi:
- Kehidupan manusia dalam berbagai masyarakat dengan landasan nilai tertentu.
- Menunjukkan masyarakat beradab
- Berasusmsi nilai dan doktrin-doktrin ini dilaksanakan oleh orang Barat dan sebagian non Barat
- Yang dikembangkan adalah budaya barat populer dari seluruh dunia

- Yang dikembangkan adalah budaya barat populer dari seluruh dunia
- Ciri pada masyarakat madani yang dominan adalah adanya kemandirian yang tinggi baik individu atau kelompok, adanya ruang publik yang bebas untuk mengemukakan pendapat, penegakkan demokrasi dan sosial, tegaknya supremasi hukum serta pluralis dan toleran.

3. Toleransi Beragama

- Dalam *Civil Society* kebebasan merupakan nilai paling berharga, salah satu kebebasan yang harus dihargai adalah kebebasan menganut agama dan keyakinan (*Freedom Of Conscience)* karena agama merupakan keyakinan subyektif individu, campur tangan negara terhadap keberagamaan individu bertentangan dengan HAM.